

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten (menetap) dengan tekanan sistoliknya  $\geq 140$  mmHg dan tekanan diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi sering disebut *the silent killer* atau “pembunuh diam-diam”, karena orang dengan hipertensi sering tidak menampilkan gejala. Institut Nasional Jantung, Paru dan Darah U.S.A. memperkirakan sepuluh orang yang menderita hipertensi tidak sadar akan kondisinya. Begitu penyakit ini diderita, tekanan darah pasien harus dipantau dengan interval teratur mengingat hipertensi merupakan kondisi seumur hidup (1).

Apabila hipertensi tidak terkontrol, akan menyerang target organ, dan dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta kebutaan. Dari beberapa penelitian dilaporkan bahwa penyakit hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peluang 7 kali lebih besar terkena stroke, 6 kali lebih besar terkena *congestive heart failure* (gagal jantung), dan 3 kali lebih besar terkena serangan jantung (1).

Penyakit hipertensi dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular. Setiap peningkatan 20 mmHg tekanan darah sistolik atau 10 mmHg tekanan darah diastolik dapat meningkatkan risiko kematian akibat penyakit jantung iskemik (penyakit pembuluh darah utama jantung) dan strok (2). Terkontrolnya tekanan darah sistolik dapat menurunkan risiko kematian, penyakit kardiovaskular, strok, dan gagal jantung. Menjalankan pola hidup sehat

setidaknya selama 4–6 bulan terbukti dapat menurunkan tekanan darah dan secara umum dapat menurunkan risiko permasalahan kardiovaskular. Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan di antaranya penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olahraga, mengurangi konsumsi alkohol, dan berhenti merokok (2).

Munculnya masalah kesehatan tidak hanya disebabkan oleh kelalaian individu, namun dapat pula disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat sebagai akibat dari kurangnya informasi yang benar mengenai suatu penyakit. Rendahnya pengetahuan tenaga kesehatan, pasien, dan masyarakat tentang hipertensi merupakan penyebab utama tidak terkontrolnya tekanan darah, terutama pada pasien hipertensi di Asia (2).

Hal-hal yang dapat dilakukan sebagai upaya perbaikan kesehatan bukan sekadar memperbaiki kerusakan atau kelainan fisik, tetapi melibatkan kompleksitas kebutuhan, motivasi, dan prioritas individu yang dapat dilakukan melalui komunikasi intrapersonal yang melibatkan jiwa, kemauan, kesadaran, dan pikiran (2).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Balai Kelurahan Bringin Bendo diperoleh data antara umur 20 tahun sampai umur 60 tahun sebanyak 1.751 orang di mana dalam jumlah populasi tersebut menurut Ketua Tim Penggerak Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dari 1.751 orang diperkirakan sebanyak 103 orang terdaftar menderita Hipertensi.

Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh informasi rata-rata masyarakat yang menderita Hipertensi berada di rentang usia 40-60 tahun ke atas, namun tak sedikit pula usia 20-30 tahunan juga mengalami Hipertensi serupa. Ketua

Posyandu menegaskan dalam wawancaranya sebagian besar penderita masih minim pengetahuan tentang penyakit Hipertensi yang dikeluhkan.

Menindaklanjuti uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Amlodipine dan Captopril di Kelurahan Bringinbendo Kecamatan Taman, Sidoarjo” sebagai upaya meminimalisir kesalahan persepsi dan ketidaktepatan penggunaan obat AntiHipertensi yang pada akhirnya berdampak ke kesehatan penderita.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat AntiHipertensi khususnya obat Amlodipine dan Captopril di Kelurahan Bringinbendo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat Amlodipine dan Captopril di Kelurahan Bringin Bendo Sidoarjo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat Amlodipine dan Captopril yang meliputi nama obat, efek samping obat, dosis pemakaian obat dan pengobatan Hipertensi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat Kelurahan Bringin Bendo

Dapat menambah pengetahuan untuk masyarakat dan petugas farmasi tentang penggunaan obat AntiHipertensi khususnya obat Amlodipin dan Captopril dengan benar dan tepat.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat sebagai acuan, sumber dan wawasan tentang penggunaan obat AntiHipertensi khususnya obat Amlodipine dan Captopril dengan benar dan tepat. Menambah pengalaman dan pengetahuan baru dengan berkomunikasi di masyarakat.

3. Bagi Lingkungan dan Akademi Farmasi Surabaya

Dapat dijadikan bahan informasi untuk peneliti maupun mahasiswa terkait pengetahuan penggunaan obat AntiHipertensi khususnya obat Amlodipine dan Captopril.